

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yaitu dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Desain studi *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko (persepsi ibu hamil) dengan faktor efek (kepatuhan konsumsi tablet Fe). Desain *cross sectional* memiliki kelebihan, diantaranya mudah dilaksanakan, sederhana, ekonomis dalam hal waktu, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat dan populasi dapat berasal dari masyarakat umum sehingga generalisasinya memadai (Riyanto, 2011).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit di dalam pengamatan yang akan kita lakukan (Najmah, 2011). Populasi ibu hamil di Puskesmas Kampus pada tahun 2016 adalah 680 orang dengan cakupan tablet Fe₃ adalah 88,97%. Perkiraan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang, yaitu berjumlah 605 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai/karakteristiknya kita ukur dan nantinya kita gunakan dalam menduga karakteristik dari populasi (Najmah, 2011). Sampel dari penelitian ini sebagian ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang.

A. Kriteria Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, yang merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung.

Sampel yang dikehendaki meliputi subyek yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut (Riyanto, 2011):

1. Ibu yang sudah menerima tablet Fe sebanyak 90 butir minimal sebulan sebelum penelitian dilakukan

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

1. ibu yang mengalami hiperemesis gravida
2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

B. Perhitungan Jumlah Sampel

Besar sampel penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi. Pada penelitian ini menentukan besar sampel dilakukan dengan membandingkan antara dua proporsi berdasarkan penelitian terdahulu (Lameshow *et al.*,1990) :

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P1(1-P1) + P2(1-P2)} \right\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

P1 = Proporsi ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe

P2 = Proporsi ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe

P = Selisih P1 dan P2

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada tingkat kemaknaan= 5%, sebesar 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z pada kekuatan uji 80% sebesar 0,84

Berdasarkan penggunaan rumus tersebut maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel pada penelitian persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puseksmas Kampus Palembang. Penelitian sebelumnya terkait kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe akan menjadi penentu sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tabel Hasil Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Variabel	P1	P2	Sumber	n	2n
1.	Efek Samping	0,425	0,88	Eugenie, Masitoh, Syafrudin (2014)	16	32
2.	Dukungan keluarga	0,87	0,53	Eugenie, Masitoh, Syafrudin (2014)	28	56

Berdasarkan table di atas jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 kemudian dikalikan 2 sehingga jumlah sampel adalah 56. Untuk menjaga kemungkinan berkurangnya sampel atau ketidaklengkapan data, maka besar sampel ditambah 10% sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*. Hakikat pengambilan sampel ini adalah setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Populasi dari bulan Januari-April 2017 yang dirandom dalam penelitian ini berjumlah 162 orang. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan bantuan Ms. Excel hingga jumlah sampel terpenuhi yaitu 62 orang.

4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data

4.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sata sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2011). Data primer pada penelitian ini diambil saat penelitian dilakukan yaitu data persepsi (kerantanan, keparahan, manfaat, dan hambatan), efikasi diri, isyarat untuk bertindak, usia, pendidikan, usia kehamilan, gravida, dan kunjungan kehamilan.

Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari berbagai literatur lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono,

2011). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari profil Puskesmas Kampus tahun 2017 berupa jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Kampus Palembang.

4.3.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data primer dengan wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh peneliti dari laporan gizi di Puskesmas Kampus dan Dinas Kesehatan serta data pendukung lainnya.

4.3.3 Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi variabel yang akan diteliti. Variabel dependen yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sedangkan variabel independen meliputi persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, efikasi diri, dan isyarat untuk bertindak. Kuesioner dibagi dalam 3 kelompok pertanyaan yaitu kelompok karakteristik ibu, persepsi ibu hamil, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kuesioner persepsi ibu hamil dan kepatuhan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

4.4 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah. Tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. *Editing* (Pengeditan data), yaitu melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul
2. *Coding* (pengkodean data), yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan untuk mempermudah pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data.

Tabel 4.2 Coding

No.	Variabel	Kategori	Kode
1.	Kepatuhan	Tidak Patuh	1
		Patuh	2
2.	Persepsi kerentanan	Negatif	1
		Positif	2
3.	Persepsi keparahan	Negatif	1
		Positif	2
4.	Persepsi manfaat	Negatif	1
		Positif	2
5.	Persepsi hambatan	Negatif	1
		Positif	2
6.	Efikasi diri	Negatif	1
		Positif	2
7.	Isyarat untuk bertindak	Negatif	1
		Positif	2

3. *Entry* (Pemasukan Data), yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam daftar tabel atau data base komputer agar dapat dianalisis.
4. *Cleaning* (Pembersihan Data), yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah sehingga data siap dianalisis

4.5 Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan digunakan mampu mengukur apa yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Validitas dilakukan terhadap 30 orang responden selama 10 hari di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang. Pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel ($=0,361$). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana kuesioner pada penelitian ini dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r *alpha* (*Cronbach's Alpha*) dengan r tabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika r *alpha* $>$ r tabel. Hasil uji validitas dan reabilitas variabel persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, efikasi diri, dan isyarat untuk bertindak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Kerentanan

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Rentan16	.392		Valid		
Rentan17	.561		Valid		
Rentan18	.661		Valid		
Rentan19	.641		Valid		
Rentan20	.614		Valid		
Rentan21	.519	0,361	Valid	.741	Reliabel
Rentan22	-.101		Tidak valid		
Rentan23	.609		Valid		
Rentan24	.329		Tidak valid		
Rentan25	.383		Valid		

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat dua pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) $<$ 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,741, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan persepsi kerentanan adalah reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas variabel persepsi keparahan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Keparahan

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Parah 26	.382		Valid		
Parah 27	.394		Valid		
Parah 28	.398		Valid		
Parah 29	.595		Valid		
Parah 30	-.076		Tidak valid		
Parah 31	-.334	0,361	Tidak valid	.445	Reliabel
Parah 32	.528		Valid		
Parah 33	.502		Valid		
Parah 34	.362		Valid		
Parah 35	-.610		Valid		

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat dua pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) $<$ 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,445, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan persepsi keparahan adalah reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas variabel persepsi manfaat dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Manfaat

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Manfaat36	.681		Valid		
Manfaat 37	.519		Valid		
Manfaat 38	.582		Valid		
Manfaat 39	.378		Valid		
Manfaat 40	.557		Valid		
Manfaat 41	-.124	0,361	Tidak valid	.573	Reliabel
Manfaat 42	.374		Valid		
Manfaat 43	-.265		Tidak valid		
Manfaat 44	.612		Valid		
Manfaat 45	.520		Valid		

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat dua pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) $<$ 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,445, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan persepsi manfaat adalah reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas variabel persepsi hambatan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Hambatan

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Hambat 46	.652		Valid		
Hambat 47	.585		Valid		
Hambat 48	.433		Valid		
Hambat 49	.704		Valid		
Hambat 50	.718		Valid		
Hambat 51	.326	0,361	Tidak valid	.715	Reliabel
Hambat 52	.462		Valid		
Hambat 53	-.023		Tidak valid		
Hambat 54	.105		Tidak valid		
Hambat 55	.226		Tidak valid		

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat empat pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) $<$ 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,751, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan persepsi hambatan adalah reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Efikasi Diri

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Efikasi 56	.499		Valid		
Efikasi 57	.592		Valid		
Efikasi 58	.704		Valid		
Efikasi 59	.187		Tidak valid		
Efikasi 60	-.191	0,361	Tidak valid	.585	Reliabel
Efikasi 61	-.155		Tidak valid		
Efikasi 62	.396		Valid		
Efikasi 63	.405		Valid		
Efikasi 64	.451		Valid		
Efikasi 65	.402		Valid		

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat tiga pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) < 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,585, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan efikasi diri adalah reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Isyarat untuk Bertindak

Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total	Nilai r-tabel	Status	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Isyarat 66	.642		Valid		
Isyarat 67	.428		d		
Isyarat 68	.481		d		
Isyarat 69	.049		alid		
Isyarat 70	.569		d		
Isyarat 71	-.013	0,361	alid	.616	Reliabel
Isyarat 72	.375		Valid		
Isyarat 73	.327		Tidak valid		
Isyarat 74	.491		Valid		
Isyarat 75	.226		Tidak valid		

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat empat pertanyaan yang nilai corrected item total (r -hitung) < 0,361 (r -tabel), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid, namun nilai cronbach's alpha variabel persepsi adalah 0,616, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan isyarat untuk bertindak adalah reliabel.

Tindak lanjut dari beberapa pertanyaan yang tidak valid, peneliti melakukan perubahan redaksi dari pertanyaan tersebut.

4.6 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat akan menghasilkan distribusi, frekuensi dan persentase dari setiap variabel independen dan dependen yang akan diteliti.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan (nilai α) sebesar 5%. Keputusan hasil uji statistik dilakukan dengan cara membandingkan nilai p dengan nilai α (alpha), yaitu:

- a. bila p value ($\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), maka keputusan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. bila p value ($\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka keputusan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji *chi-square* dapat dilakukan jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Tidak ada sel dengan nilai observed adalah nol
- b. Mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
- c. Aturan pada uji Chi Square adalah sebagai berikut :
 1. Bila pada tabel 2x2 dan terdapat nilai *Expected* kurang dari 5, maka digunakan *Fisher's Exact Test*.
 2. Bila pada tabel 2x2 dan tidak terdapat nilai *Expected* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *Continuity Correction* (Hastono, 2006).

Pada penelitian *cross sectional* untuk membandingkan antara prevalens efek (dependen) pada kelompok dengan faktor risiko (independen) terhadap kelompok prevalens efek tanpa faktor resiko dilakukan dengan perhitungan

prevalens odd ratio (POR). *Prevalens odd ratio* dapat dihitung dengan menggunakan table 2x2.

Tabel 4.9 Analisis Studi Cross Sectional

Faktor risiko	Faktor efek		Jumlah
	Positif	Negatif	
Positif	a	b	a+b
Negatif	c	d	c+d

Keterangan:

a = responden dengan faktor resiko yang mengalami efek

b = responden dengan faktor resiko yang tidak mengalami efek

c = responden tanpa faktor resiko yang mengalami efek

d = responden tanpa faktor resiko yang tidak mengalami efek

Perhitungan rasio prevalens (RP) dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2011) :

$$POR = \frac{a/(a + b)}{c/(c + d)}$$

Interpretasi :

- Bila nilai rasio prevalens = 1 berarti variabel yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada pengaruh dengan terjadinya efek, atau bersifat netral.
- Bila nilai rasio prevalens > 1 berarti variabel yang diteliti merupakan faktor risiko timbulnya penyakit.
- Bila nilai rasio prevalens < 1 berarti variabel yang diteliti merupakan faktor protektif.

C. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik ganda yaitu dengan memasukkan beberapa variabel dalam satu model. Untuk memperoleh model yang terdiri dari beberapa variabel independen yang dianggap terbaik memprediksi kejadian variabel dependen digunakan model prediksi, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hastono, 2006):

- a. Lakukan analisis bivariat antara masing-masing variabel independen (persepsi, efikasi diri, dan isyarat untuk bertindak) dengan variabel dependen (kepatuhan konsumsi tablet Fe). Jika hasil uji bivariat memiliki nilai $p < 0,25$ maka dimasukkan dalam model multivariat. Jika uji bivariat memiliki nilai $p > 0,25$ dan secara substansi dianggap penting maka tetap dimasukkan.
- b. Lakukan pemilihan variabel yang dianggap penting dengan mempertahankan nilai $p < 0,05$ dan mengeluarkan variabel dengan nilai $p > 0,05$ secara bertahap, mulai dari variabel dengan nilai p terbesar.
- c. Setelah pengeluaran variabel perhatikan perubahan OR pada variabel independen (persepsi), jika perubahan OR $< 10\%$ maka variabel tetap dikeluarkan, namun jika OR $> 10\%$ maka variabel dimasukkan kembali.
- d. Variabel dengan OR paling besar merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.7 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan teks yang berisi penjelasan atau interpretasi dari data.

